

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Nur Laily Safitri¹, Dharmayanthi Pri Handini², Alfiana³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, nurlailysafitri98@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, 3dharmayanti35@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, alfianacra@yahoo.com

Presenting Author: nurlailysafitri98@gmail.com

*Corresponding Author: nurlailysafitri98@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2020. Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan Hasil pengujian secara simulatan menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan Terhadap pertumbuhan laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.

Abstract

This article analyzes the effect of profitability and the size of the company on profit growth in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. The samples used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 - 2020. Based on the results of the test in the previous chapter, the results of the test are heard that the profitability and size of the company have a significant effect on profit growth. Partial test results show that profitability has a positive and significant effect on profit growth. The test results partially showed that the size of the company had no significant effect on profit growth at the Indonesia Stock Exchange-Listed Manufacturing Companies in 2016-2020.

Keywords: Profitability, Company Size, Profit Growth.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan. Menurut Dela (2019) Penilaian atas kinerja perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba dalam penelitian Harahap (2010) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.

Menurut Sulfida (2010), analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dihitung dari isi informasi keuangan dalam laporan keuangan sehingga menunjukkan kekuatan perusahaan. Analisis rasio adalah berorientasi dengan masa depan, (Mira, 2018) mengatakan bahwa dengan analisis rasio dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Rasio keuangan digunakan untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan, meminjam uang, atau memprediksi kekuatan masa depan perusahaan. Jika status keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba akan meningkat, dan sebaliknya jika kinerja perusahaan buruk maka pertumbuhan laba akan menurun. Dalam hal ini pertumbuhan laba berarti laba perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian sebelumnya, ada banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Namun, peneliti telah membatasi beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga peneliti dapat lebih fokus. Peneliti ini mengacu pada (Mira, 2018) yang melakukan penelitian Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti ini mengurangi variabel rasio leverage dan mengambil sampel perusahaan manufaktur secara keseluruhan. Adanya perbedaan beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020”.

Menurut latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalahnya adalah Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020?

Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Suwito & Herawaty (2005) Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan, (E & L, 2006) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Menurut (Saidi, 2004) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah

untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Menurut Kasmir (2012) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut (Raharjaputra, 2011) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (shareholders equity).

Menurut Tandelilin (2010) Return on asset (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (return) bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut (Hanafi & Halim, 2005) analisis ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa yang akan datang.

Ukuran Perusahaan

Dwimulyani & Shirley (2007) Mengatakan Ukuran perusahaan secara tidak langsung menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam mengendalikan dan menghasilkan laba. Ukuran suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, karena aktiva menggambarkan tersedianya sumber daya untuk kegiatan perusahaan di mana kegiatan tersebut cenderung dilakukan untuk memperoleh laba. Hal tersebut membuktikan bahwa ukuran (size) suatu perusahaan secara tidak langsung juga menentukan laba yang diperoleh perusahaan.

Sudarmaji & Ardi (2007) mengungkapkan bahwa besarnya ukuran perusahaan dinyatakan dalam total asset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total asset, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Menurut home dan wachoicz dalam (Dinni, 2008), ukuran perusahaan (size) merupakan keseluruhan dari asset yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat dari sisi kiri neraca.

Daniati dan suhairi dalam (Dinni, 2008) mengatakan Perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat kedewasaan, di mana dalam tahap ini arus kas perusahaan telah menjadi positif dan dianggap telah memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang relatif lama, selain itu perusahaan dengan total assets yang besar mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibandingkan perusahaan yang memiliki total asset yang kecil.

Menurut (Riyanto, 2008) besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Suatu ukuran perusahaan dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Investor biasanya lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan besar, karena perusahaan besar dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan guna menghasilkan laba atau keuntungan setiap tahunnya.

Pertumbuhan laba

Menurut Harahap (2010) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu. Menurut Rachmawati & Handayani (2014) pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat

mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya.

Machfoedz (2004) mengemukakan bahwa pertumbuhan laba relatif lebih representatif dibandingkan pertumbuhan laba absolut karena penggunaan pertumbuhan laba relatif akan mengurangi pengaruh ukuran perusahaan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Sedangkan menurut (Mira, 2018) Perubahan laba dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba. Warsidi & Pramuka (2009) mengatakan Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Juliansyah, 2011) Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel ini diukur (dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Adapun data pada penelitian ini di ambil dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria tertentu yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian
3. Perusahaan sektor manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama tahun 2016-2020.
4. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan Laporan GCG.
5. Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah

Hasil seleksi menghasilkan 42 perusahaan sampel dalam periode pengamatan 2016 – 2020. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

a. Rasio Profitabilitas (Variabel Independen)

Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan Return On Assets (ROA) yang merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. Return On Assets (ROA) dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba terhadap aset yang dimiliki.

b. Ukuran Perusahaan (Variabel Independen)

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada

penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total asset.

c. Pertumbuhan Laba (Variabel Dependen)

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba suatu perusahaan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba perusahaan pada periode saat ini dengan laba perusahaan pada periode sebelumnya yang kemudian dibagi dengan laba perusahaan pada periode sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	179	.00	.47	.0852	.08213
UP	179	12.50	18.40	15.0740	1.50410
PL	179	-1.00	1.60	.0579	.45259
Valid N (listwise)	179				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 disajikan statistik deskriptif variabel penelitian meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata – rata (*mean*) dan standar deviasi. variabel Profitabilitas didapatkan nilai *maximum* sebesar 0,47 dan nilai *minimum* sebesar 0,001. rata – rata variabel (*mean*) sebesar 0,090 dan juga standar deviasi sebesar 0,082. variabel Ukuran Perusahaan didapatkan nilai *maximum* sebesar 18,40 dan nilai *minimum* sebesar 12,50. rata – rata variabel (*mean*) sebesar 15,074 dan juga standar deviasi sebesar 1,504. variabel Pertumbuhan Laba didapatkan nilai *maximum* sebesar 1.60 dan nilai *minimum* sebesar -1,00. rata – rata variabel (*mean*) sebesar 0,057 dan juga standar deviasi sebesar 0,452.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov – Smirnov*.. Hasil pengujian asumsi normalitas dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

		RESIDUAL
N		179
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000
	Std. Deviation	.44254
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		1.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 2 maka diketahui hasil pengujian *Unstandardized* memiliki nilai *Kolmogrov – Smirnov* dari hasil uji normalitas data sebesar 1,185 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.120. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas $>level\ of\ signifikan\ (\alpha=5\%)$ sehingga bisa dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk selanjutnya dilakukan analisis regresi yang berguna untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. Dalam pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *Software SPSS IBM V.20 for Windows* didapatkan ringkasan sebagai berikut :

Tabel 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.301	.347		.868	.387
	ROA	1.232	.433	.223	2.843	.005
	UP	-.023	.024	-.077	-.977	.330

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 3 didapatkan hasil sebagai berikut persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = 0,301 + 1,232\text{Prof} - 0,023\text{UP} + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yaitu Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F, dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} hasil analisis regresi dengan nilai signifikansi F pada taraf nyata $\alpha = 0.05$.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.601	2	.800	4.040	.019(a)
	Residual	34.860	17	.198		
	Total	36.461	17			

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,040 dengan nilai signifikan F sebesar $0.019 < \alpha (0.05)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah masing – masing variabel bebas yaitu Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.301	.347		.868	.387
	ROA	1.232	.433	.223	2.843	.005
	UP	-.023	.024	-.077	-.977	.330

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel Rasio Profitabilitas (H_1) diperoleh t hitung sebesar 2,843 dengan signifikansi t sebesar $0,0105 < 5\%$ ($0.005 < 0.050$). Maka H_2 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap varia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2020. Nilai koefisien beta menunjukkan nilai sebesar 1,232 yang menunjukkan pengaruh positif, artinya setiap peningkatan satu satuan variabel Profitabilitas akan menaikkan pertumbuhan Laba.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2020. Return On Asset menurut (Kasmir, 2012) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, dan juga pendapatan laba perusahaan juga akan semakin meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Salmaha & Ermeila, 2018), (Dewi, Made, & Sajana, 2016), (Andriyani, 2015), dan (Bionda & Mahdar, 2017) mengatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel Ukuran KAP (X_2) diperoleh thitung sebesar 0,977 dengan signifikansi t sebesar $0,330 > 5\%$ ($0.330 > 0.050$). Maka H_3 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2020.

Ukuran (size) perusahaan pada penelitian ini diukur dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, di mana dalam tahap ini arus kas perusahaan telah menjadi positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif cukup lama, selain itu perusahaan dengan total aset yang besar juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan dianggap lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aset yang kecil. Meskipun demikian, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa baik perusahaan dengan total aset besar maupun total aset kecil tidak mampu secara maksimal dalam menghasilkan laba setiap tahunnya sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2017), Febri Fernando (2014), dan Mira Marissa Lestari Nainggolan (2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2020. Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan bahwa Hasil pengujian secara simulatan menunjukkan bahwa Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap pertumbuhan laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap pertumbuhan laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan Terhadap pertumbuhan laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dari penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah diharapkan Menambah jumlah periode pengamatan agar hasil penelitiannya dengan periode lebih dari 5 tahun agar bisa digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan dalam menilai kinerja keuangannya dan menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. dan Menambah jumlah variabel independen yang dalam penelitian ini belum diteliti seperti Rasio Likuiditas, Leverage dan Harga Saham.

Dengan ditambahkan variabel penelitian diharapkan akan meningkatkan pengaruh masing masing variabel penelitian dan bisa digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan langkah perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaanya

REFERENSI

- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3): 343-358.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Kalbisocio*, 4(1): 10-16.

- Dela, S. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Keramik Dan Porselin Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dewi, Made, Y., & Sajana, I. K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba dengan Jenis Industri Sebagai Variabel Pemoderasi di BEI . E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, 170-184.
- Dinni, S. E. (2008). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Padang: Universitas Negeri Padang
- Dwimulyani, S., & Shirley. (2007). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Rasio-Rasio Keuangan, Laba Bersih, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Usaha Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik, 2(1), 43-57.
- E, F. B., & L, C. G. (2006). Intermedia Financial Management. SeaHarbor Drive: The Dryden Press.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Manajemen Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2005). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.
- Harahap, S. S. (2010). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan (Cet 11). PT RajaGrafindo Persada.
- Juliansyah, N. (2011). Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Kasmir. (2012). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Machfoedz, M. (2004). Akuntansi Lanjutan 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Mira, N. L. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Medan: Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Rachmawati, A. A., & Handayani, N. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 3(3): 1-15.
- Raharjaputra, H. S. (2011). Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2008). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Saidi. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 11(1): 44-58
- Sudarmaji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, 21-22 Agustus
- Sugiyono. (2016). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sulfida, S. A. (2010). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Medan: Universitas

Sumatera Utara.

Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII, September, Solo.

Tandelilin, E. (2010). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE.

Warsidi, & Pramuka, A. B. (2009). Pemahaman Ekonomi Umum. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.